



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (13/7). Koreksi didorong pelemahan saham sektor teknologi dan kenaikan harga minyak akibat meningkatnya ketegangan AS-Iran. Koreksi pada saham sektor teknologi dipicu oleh pelemahan tajam pada saham Samsung Electronics dan SK Hynix di bursa Korea Selatan. Sedangkan konflik AS-Iran kembali memanas serta saling bersaing untuk menguasai Selat Hormuz. Konflik ini jika berkepanjangan berpotensi kembali mendorong kenaikan inflasi.

Sementara itu investor menantikan data inflasi AS (CPI) yang diperkirakan melambat menjadi 3.9% YoY di Juni dari 4.2% di Mei (14/7). Untuk inflasi inti diperkirakan stabil pada kisaran 2.9% YoY di Juni. Selain itu investor juga menantikan testimoni *Chairman the Fed* Kevin Warsh di hadapan Komite Jasa Keuangan DPR AS (14/7). Dari Tiongkok, akan dirilis data ekspor impor bulan Juni 2026, dimana diperkirakan pertumbuhan ekspor impor melambat (14/7).

Harga minyak menguat lebih dari 9% (13/7), setelah Presiden Trump mengatakan AS akan memberlakukan blokade terhadap Iran karena AS dan Iran bersaing untuk mengendalikan Selat Hormuz. Presiden mengatakan AS akan melindungi lalu lintas di Hormuz tetapi menuntut penggantian biaya setara dengan 20% dari seluruh kargo yang dikirim. Keputusan untuk memberlakukan kembali blokade tersebut diambil setelah AS dan Iran saling melancarkan serangan selama akhir pekan. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 4.614% (13/7). Harga emas *spot* melemah 3.1% di level US\$3,991/troy oz (13/7), akibat kekhawatiran meningkatnya inflasi seiring kenaikan harga minyak mentah.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 13-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S Fed Waller Speech	-	-	-
U.S Monthly Budget Statement (Jun)	\$-120.00 Bn	-\$132.80 Bn	\$-293.00 Bn
U.S 3-Month Bill Auction	3.76%	-	3.74%
U.S 6-Month Bill Auction	3.86%	-	3.83%
United Kingdom BoE Pill Speech	-	-	-
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Jun)	1.70%	2.90%	3.40%
Singapore GDP Growth Rate QoQ Adv (Q2)	1.10%	1.10%	1.30%
Singapore GDP Growth Rate YoY Adv (Q2)	5.70%	5.50%	6.30%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 14-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Imports YoY (Jun)	14-Jul-26	18.20%	19.40%
China Exports YoY (Jun)	14-Jul-26	24.00%	27.40%
Japan Capacity Utilization MoM (May)	14-Jul-26	0.90%	-0.80%
Japan Industrial Production MoM Final (May)	14-Jul-26	0.50%	0.50%
Germany Wholesales Price MoM (Jun)	14-Jul-26	0.20%	-0.60%
Germany Wholesales Price YoY (Jun)	14-Jul-26	6.20%	5.90%
U.S Inflation Rate YoY (Jun)	14-Jul-26	3.80%	4.20%
U.S Fed Chair Warsh Testimony	14-Jul-26	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 13-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,698.44	6.95	0.41%
STI	5,470.34	1.05	0.02%
SSEC	3,913.79	-82.37	-2.06%
HSI	24,213.72	38.60	0.16%
Nikkei	67,242.73	-1,315.00	-1.92%
CAC 40	8,364.65	25.68	0.31%
DAX	25,114.25	47.16	0.19%
FTSE	10,498.29	1.000	0.01%
DJIA	52,498.64	-138.37	-0.26%
S&P 500	7,515.34	-60.05	-0.79%
Nasdaq	25,873.18	-408.43	-1.55%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	79.37	1.23	1.57%
Oil Brent	84.51	1.21	1.45%
Nat. Gas	2.89	-0.01	-0.21%
Gold	3,987.10	-15.29	-0.38%
Silver	57.10	-0.56	-0.96%
Coal	128.70	0.10	0.80%
Tin	52,598.00	-527.00	-0.99%
Nickel	16,721.00	-17.00	-0.10%
CPO KLCE	4,533.00	20.00	0.40%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,109.00	44.00	0.24%
EUR/USD	1.14	0.00	0.01%
USD/JPY	162.44	0.01	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS20228 dibuat dengan TradingView.com, Jul 13, 2026 16:33 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 10 - IDX O5.934,7190 H6.037,8420 L5.898,1470 C6.037,8420 +113,4820 (+1,92%)

SIHA (5, close) 5,946,9026

SIHA (20, close) 5,902,2440

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6120] [Pivot : 6000] [Support : 5950]

IHSG ditutup menguat di level 6,037.84 (+1.92%) pada perdagangan Senin (13/7). Secara teknikal, IHSG telah *breakout* di atas level 6,000 serta ditutup di atas level MA5, MA10 dan MA20. Selanjutnya diperkirakan IHSG berpotensi uji level *resistance* di 6,080-6,120 pada perdagangan Selasa (14/7). Namun perlu diwaspadai sentimen negatif kenaikan harga minyak yang dapat membebani penguatan indeks.

Sentimen positif berasal dari S&P Global Ratings yang menegaskan peringkat kredit jangka panjang Indonesia pada "BBB" dan jangka pendek pada "A-2" (13/7). Prospek peringkat jangka panjang masih dipertahankan di "Stabil". Lembaga tersebut menilai bahwa pelemahan posisi fiskal dan eksternal Indonesia bersifat sementara serta berpotensi membaik seiring kenaikan harga komoditas dan upaya pemerintah meningkatkan penerimaan negara. Prospek yang dipertahankan stabil mencerminkan harapan bahwa penerimaan ekspor akan meningkat seiring dengan kenaikan harga komoditas. Dengan dipertahankannya peringkat Indonesia ini diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar saham domestik sehingga kembali mendorong adanya arus masuk modal asing dan menjadi katalis positif bagi *rebound* lanjutan IHSG.

S&P memperkirakan ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh 5.1% pada 2026, sebelum mencatatkan pertumbuhan rata-rata 4.9% per tahun sepanjang 2026–2029. Prospek tersebut ditopang oleh belanja fiskal, program hilirisasi, serta penguatan pengelolaan sektor sumber daya alam. Namun S&P juga mengingatkan bahwa perubahan kebijakan yang berlangsung cepat dan ketidakpastian implementasi masih berpotensi memengaruhi kepercayaan investor serta menekan pasar keuangan dan nilai tukar Rupiah.

Top picks (14/7): BBNI, BBKA, BMRI, TLKM dan ASII.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (13/7).
- Koreksi didorong pelemahan saham teknologi dan meningkatnya ketegangan AS-Iran.
- Inflasi AS (CPI) diperkirakan melambat menjadi 3.9% YoY di Juni dari 4.2% di Mei (14/7).
- *Chairman the Fed* akan testimoni di hadapan Komite Jasa Keuangan DPR AS (14/7).
- Tiongkok akan merilis data ekspor impor bulan Juni yang diperkirakan melambat (14/7).
- S&P Global Ratings menegaskan peringkat kredit jangka panjang Indonesia pada "BBB" dengan outlook Stabil (13/7).
- S&P memperkirakan ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh 5.1% pada 2026.
- Harga minyak menguat lebih dari 9% (13/7).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 4.614% (13/7).
- Harga emas *spot* melemah 3.1% di level US\$3,991/*troy oz* (13/7).
- Diperkirakan IHSG berpotensi uji level *resistance* di 6,080-6,120 pada Selasa (14/7).
- *Top picks* (14/7): BBNI, BBKA, BMRI, TLKM dan ASII.

JCI Statistics as of 13-07-2026

6037.842	1.92%
113.48	
Value	
%Weekly	2.06%
%Monthly	-3.47%
%YTD	-30.17%

T. Vol (Shares)	25.10 B
T. Val (Rp)	12.15 T
F. Net (Rp)	-437.65 B
2026 F. Net (Rp)	-76.59 T
Market Cap. (Rp)	10,510 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6120
Pivot Point	6000
Support	5950

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 13-07-2026

207.040	+1.63%
	+3.32%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Apr'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - Apr'26	22.16%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - May'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - May'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

RMKE PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE) akan mulai menerapkan *stock split* dengan rasio 1:5 pada 17 Juli 2026, setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 26 Juni 2026. Dengan aksi korporasi ini, nilai nominal saham berubah dari Rp100 menjadi Rp20 per saham, sementara perdagangan dengan nominal lama berakhir pada 16 Juli 2026. Pelaksanaan *stock split* akan meningkatkan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 4.37 miliar menjadi 21.87 miliar lembar, serta menaikkan jumlah modal dasar dari 14 miliar menjadi 70 miliar saham. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas basis investor.

ZATA PT Bersama Zatta Tbk

PT Bersama Zatta Tbk (ZATA) membukukan laba bersih sebesar Rp8.02 miliar pada 1Q26, meningkat 33.7% YoY dari Rp6.0 miliar. Perseroan mencatat penjualan Rp74.19 miliar, tumbuh 10.3% YoY sehingga mendorong laba usaha naik menjadi Rp12.05 miliar dari Rp9.31 miliar. Kinerja ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan dan penurunan beban umum serta administrasi, meski beban penjualan meningkat. Hingga akhir Maret 2026, total aset ZATA meningkat menjadi Rp590.19 miliar, dengan ekuitas naik menjadi Rp367.66 miliar, sementara liabilitas tercatat sebesar Rp222.52 miliar.

MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) mengalokasikan dana sekitar Rp49.49 miliar (USD2.81 juta) untuk kegiatan eksplorasi pada 2Q26 di tiga wilayah utama, yakni Proyek Tujuh Bukit dan Damai Suksesindo (DSI) di Jawa Timur, serta Tambang Wetar di Maluku Barat Daya. Sebagian besar anggaran sekitar Rp48.95 miliar digunakan untuk eksplorasi Proyek Tujuh Bukit yang mencakup pengeboran sumber daya tembaga-emas, emas-perak, serta survei geofisika guna mendukung pengembangan sumber daya dan perpanjangan umur tambang. Sementara itu, eksplorasi di Wetar dan DSI difokuskan pada identifikasi target pengeboran dan studi geologi lanjutan dengan anggaran yang relatif lebih kecil.

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) membukukan penjualan mobil sebanyak 222,371 unit pada 1H26, meningkat 10.2% YoY, seiring pertumbuhan penjualan industri otomotif nasional. Penjualan Juni 2026 mencapai 40,235 unit, naik 3.8% dibanding Mei dan melonjak 37% dibanding Juni tahun lalu. Kontribusi terbesar berasal dari Toyota dan Lexus dengan penjualan 134,520 unit, diikuti Daihatsu sebanyak 73,545 unit dan Isuzu 13,890 unit. Namun, penjualan UD Trucks turun tajam menjadi 416 unit, sementara pangsa pasar Astra menyusut menjadi 51% dari 54% pada periode yang sama tahun lalu. Penjualan segmen LCGC juga turun 15.4% YoY menjadi 43,279 unit. Secara nasional, penjualan mobil domestik mencapai 436,567 unit pada 1H26, naik 15.5% YoY.

ARCI PT Archi Indonesia Tbk

PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) mengalokasikan USD5.6 juta untuk kegiatan eksplorasi pada 1H26 yang difokuskan pada pengembangan sumber daya emas di Tambang Toka Tindung, Sulawesi Utara. Melalui anak usahanya, MSM dan TTN, perseroan menyelesaikan pengeboran di 157 titik dengan total kedalaman sekitar 44,989 meter menggunakan *metode diamond drilling* (DD) dan *reverse circulation* (RC). Hasil eksplorasi menunjukkan sejumlah temuan mineralisasi emas berkadar tinggi, yang mendukung pembaruan model geologi dan memperkuat potensi penambahan sumber daya. Tambang Toka Tindung memiliki luas konsesi sekitar 39,817 hektare dengan masa berlaku kontrak hingga 2041.

CA Reminder

Warrant Issue			Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
PEGE-W			Rp145	14-Jul-26	9-Jul-31	14-Jul-31
SLIS-W			Rp600	14-Jul-23	9-Jul-26	14-Jul-26
Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
INPS			Rp552	18-Jun-26	17-Jul-26	20-Jul-26
MAPI			Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26
PADA			Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26
IBST			Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR			Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
YOII-R	5	1	2-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26	Rp100
ELPI-R	200	57	6-Jul-26	10-Jul-26	16-Jul-26	Rp350
PEGE-R	3	1	6-Jul-26	10-Jul-26	17-Jul-26	Rp100
ATIC-R	4	1	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp500
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
CASH-R	168	117	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp238
COCO-R	1	3	8-Jul-26	14-Jul-26	21-Jul-26	Rp120
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
RMKO-R	175	64	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp350
SINI-R	2	3	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp5000
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BMHS			Rp1	22-Jun-26	23-Jun-26	14-Jul-26
RUPS						Date
BSBK						14-Jul-26
NINE						14-Jul-26
SCPI						14-Jul-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.